



SOSIALISASI JEJAK DIGITAL POSITIF SEBAGAI UPAYA MENYONGSONG MASA DEPAN GENERASI MUDA

Niken Sukmawati¹, Elsa Azia Ulkhaq², Reffi Achdan Alvia Muha³, M. Husni Abdi Setiawan⁴,
Muhamad Alfus Salam Solikhin⁵, Edho Atma Ardika⁶

Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

*Email koresponden: nikensukmawati5@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 22/05/2025

Accepted: 31/05/2025

Published: 5/08/2025

Kata kunci:

jejak digital,
kesadaran digital,
sosial media,

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama generasi muda. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan adalah jejak digital, yaitu rekam jejak aktivitas seseorang di dunia digital, khususnya media sosial. Banyak anak muda, khususnya Generasi Z yang belum memahami bahwa jejak digital dapat memengaruhi masa depan mereka, termasuk dalam hal pendidikan dan peluang karir. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa 80% perusahaan merekrut karyawan dengan melihat jejak digital calon karyawan. Berdasarkan kondisi tersebut kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi khusus mengenai pentingnya membangun jejak digital yang positif sebagai bekal masa depan. Peserta kegiatan adalah siswa kelas VII SMP Islam Al-Aly. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, sosialisasi, dan evaluasi. Materi yang disampaikan mencakup cara bersosial media yang bijak, jenis-jenis data digital yang tertinggal, serta pengaruh jejak digital terhadap rekrutmen kerja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga jejak digital serta penggunaan media sosial secara lebih bijak. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran generasi muda untuk membangun citra positif di dunia digital sebagai bekal menghadapi masa depan.



ABSTRACT

Keywords:

digital footprint,
digital awareness,
social media,

The development of technology has had a major impact on people's lives, especially the younger generation. One impact that needs to be considered is the digital footprint, which is a record of a person's activities in the digital world, especially social media. Many young people, especially Generation Z, do not yet understand that a digital footprint can affect their future, including in terms of education and career opportunities. The current situation shows that 80% of companies recruit employees by looking at the digital footprint of prospective employees. Based on these conditions, this socialization activity aims to provide special education on the importance of building a positive digital footprint as a provision for the future. Participants in the activity were grade VII students of SMP Islam Al-Aly. The activity method includes the preparation, socialization, and evaluation stages. The material presented includes how to use social media wisely, types of digital data that are left behind, and the influence of digital footprints on job recruitment. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of maintaining a digital footprint and using social media more wisely. This activity is expected to raise awareness of the younger generation to build a positive image in the digital world as a provision for facing the future.



© 2025 by authors. Lisensi Nawasenabhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat, BUM Desa Berkaho Pungpungan. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Penggunaan internet juga menjadi bagian integral dari kehidupan modern, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Salah satu aspek penting yang muncul dari penggunaan internet adalah rekam jejak digital, yaitu data atau informasi yang tertinggal setelah seseorang beraktivitas secara daring, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Rekam jejak digital dapat mencakup berbagai informasi, mulai dari riwayat pencarian, unggahan media sosial, hingga transaksi *online*. (Setiawan et al., 2022)

Dalam konteks karir, rekam jejak digital telah menjadi faktor penting dalam proses perekrutan dan penilaian calon karyawan (Sugiono, 2020). Studi menunjukkan bahwa mayoritas perekrut atau HRD melakukan verifikasi latar belakang melalui jejak digital calon karyawan sebagai bagian dari proses seleksi (Najah, n.d.). Hal ini mengindikasikan bahwa jejak digital dapat memengaruhi citra profesional dan peluang karir seseorang. Kasus-kasus seperti penolakan lamaran pekerjaan atau bahkan pemutusan hubungan kerja akibat jejak digital yang negatif sering terjadi, sehingga menuntut individu untuk lebih berhati-hati dalam menjaga identitas digital mereka. Konsep rekam jejak digital telah banyak dibahas dalam literatur yang berkaitan dengan teknologi informasi dan pengembangan karir. Menurut Eliana



dalam artikelnya menunjukkan bahwa rekam jejak digital adalah kumpulan data yang tersimpan dari aktivitas daring seseorang, yang dapat digunakan untuk menilai karakter, minat, dan bahkan kepribadian individu tersebut (Eliana et al., 2022). Hal ini berarti, setiap aktivitas yang dilakukan di dunia maya memiliki potensi untuk membentuk citra seseorang di mata publik, termasuk perekrut dan pihak yang berkepentingan dalam karir.

Jejak digital seseorang menjadi salah satu faktor utama penentu dalam proses rekrutmen. Sekarang pihak perusahaan merekrut karyawan tidak hanya memperhatikan CV dan surat lamaran saja melainkan bagaimana seorang calon karyawan tampil di dunia maya. (*Jejak Digital dalam Rekrutmen*, n.d.). Oleh karena itu penting menjaga etika di dunia maya untuk meninggalkan jejak digital positif sebagai bekal karir masa depan. Sesuatu yang di *upload* di media sosial atau jejak aktivitas yang ditinggalkan di dunia digital dapat digunakan alat efektif untuk menarik perhatian perekrut perusahaan dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang di impikan.

Menurut Surbakti dalam artikelnya menjelaskan bahwa pentingnya menjaga rekam jejak digital bagi generasi muda merupakan sebuah bagian penting dari pengembangan karir masa depan. Data yang tertinggal di dunia digital khususnya di media sosial hal ini dapat memengaruhi peluang karir seseorang. Situasi saat ini menunjukkan bahwa sekitar 80% perekrut melakukan verifikasi latar belakang melalui jejak digital calon karyawan yang dapat berdampak positif atau negatif tergantung jejak yang ditinggalkan dan hal ini berpengaruh terhadap peluang diterima atau tidak. (Surbakti, 2025). Hal ini berarti penting ketika beraktivitas di dunia maya harus lebih hati-hati karena aktivitas positif atau negatif yang dilakukan di dunia maya akan meninggalkan jejak. Jejak digital yang ditinggalkan sangat berpengaruh terhadap karir masa depan.

Pentingnya kesadaran individu terhadap jejak digital yang ditinggalkan saat beraktivitas di internet. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga citra digital, antara lain: berpikir sebelum posting, menjaga privasi akun media sosial, menghindari penyebaran *hoax*, dan memastikan bahwa informasi yang dibagikan bersifat positif dan mendukung citra profesional. (Eliana et al., 2022). Selain itu, personal branding di media sosial juga menjadi aspek penting dalam membangun rekam jejak digital yang positif. (Franzia, 2018).

Pentingnya menjaga rekam jejak digital juga diperkuat oleh pendapat seorang HRD di BUMN yaitu Vina Muliana, yang menyatakan bahwa 80% dari rekruter perusahaan pasti akan melakukan verifikasi background atau verifikasi latar belakang dan salah satu hal yang diverifikasi adalah jejak digital. Vina Muliana juga menegaskan untuk lebih hati-hati dalam bersosial media terutama ketika



posting sesuatu, mengomentari sesuatu atau share sesuatu karena hal ini dapat berdampak ke masa depan seseorang. Jadi satu postingan yang di upload baik atau buruk akan berdampak kedepannya karena jejak digital itu sulit dihapus. Berdasarkan dari beberapa kajian tersebut kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman serta bekal terhadap generasi muda dalam membangun jejak digital yang positif. Diharapkan peserta dapat mempraktikkan etika digital yang baik dan membangun personal branding yang kuat sehingga mendukung untuk jenjang karir mereka di masa depan.

Sampai saat ini masih banyak anak-anak muda terutama generasi Z yang belum paham mengenai cara ber sosial media yang baik. Cara ber sosial media atau aktivitas yang dilakukan di sosial media pasti meninggalkan jejak, ketika aktivitas ber sosial media seseorang positif maka berdampak positif begitupun ketika aktivitas sosial seseorang negatif akan berdampak negatif, tanpa diketahui hal-hal ini yaitu jejak digital sangat berpengaruh dalam dunia pekerjaan terutama saat melamar pekerjaan, tidak hanya itu menjalin hubungan atau kerja sama dengan orang lain juga membutuhkan jejak digital yang baik, orang lain akan menilai dan minat dengan potensi yang dimiliki seseorang ketika hal – hal yang dibagikan di sosial media merupakan kegiatan positif karena jejak digital seseorang tidak jauh dari karakter asli seseorang. Hal- hal yang dilakukan saat ber sosial media meninggalkan jejak digital dan jejak digital itu sangat berpengaruh terhadap masa depan seseorang terutama jenjang karir. Banyak anak muda sekarang yang tidak melek akan teknologi saat ini yang mana dampaknya sangat besar bagi kehidupan mereka, teknologi saat ini sangat membunuh bagi mereka yang tidak dapat mengelola dunia digital dengan baik. Aktivitas baik ber sosial media yang dilakukan akan membawa dampak positif bagi jenjang karir seseorang, aktivitas buruk yang dilakukan saat bersosial media juga akan membawa dampak negatif kedepannya, tetapi sekarang banyak anak-anak muda yang masih kurang paham dan cenderung mengabaikan bahwa jejak digital ini sangat berpengaruh terhadap jenjang karir dan masa depan bahkan mengabaikan informasi- informasi penting sehingga hal ini bisa berpotensi terhadap jenjang karir kedepannya ketika mereka tidak bisa memilah informasi dengan baik. Maka diperlukan literasi dan edukasi terkait pentingnya membangun jejak digital dengan bijak untuk mendukung pengembangan karir dan menjaga reputasi kedepannya sehingga berpeluang positif terhadap karirnya.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMP terutama yang merupakan calon profesional muda, yang mana penyampaian materi ini sangat cocok untuk disampaikan kepada anak- anak SMP yang sebagian besar baru dan sudah mulai mengenal dunia digital serta menggunakan *gadget* sebelum lebih jauh. Hal ini sangat penting untuk bekal masa depan mereka khususnya dalam edukasi menggunakan media sosial dengan bijak serta membangun jejak digital positif



guna menyongsong masa depan yang cerah. Sehingga mereka mempunyai pandangan dan bekal dalam mengelola sosial media dengan baik yang nantinya berdampak positif bagi masa depan mereka. Jadi penyampaian materi ini sangat relevan untuk disampaikan ke anak-anak SMP terlebih dahulu sebelum mereka lebih lanjut mengenal dunia perteknologian, mereka sudah mempunyai bekal untuk membangun jejak digital yang baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan sosialisasi merupakan siswa SMP Islam Al-Aly kelas VII dengan jumlah 15 anak. Untuk mencapai tujuan yang direncanakan dalam kegiatan sosialisasi ini metode yang digunakan melibatkan pendekatan terukur dan terstruktur (dilakukan tes awal dan tes akhir) dengan edukasi melalui penyampaian materi “Membangun Jejak Digital Positif Guna Menyongsong Masa Depan”. Tes awal siswa diberikan pertanyaan meliputi jejak digital untuk menjawab ya atau tidak sebelum penyampaian materi, tes terakhir diberikan kepada siswa setelah penyampaian materi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sosialisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan sosialisasi. Kegiatan dimulai dari pengurusan tanda tangan untuk surat izin, pengurusan surat dilakukan dari pihak prodi untuk memberikan persetujuan resmi pada kegiatan sosialisasi. Setelah pengurusan surat izin, tahap selanjutnya koordinasi dengan pihak sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan sosialisasi.

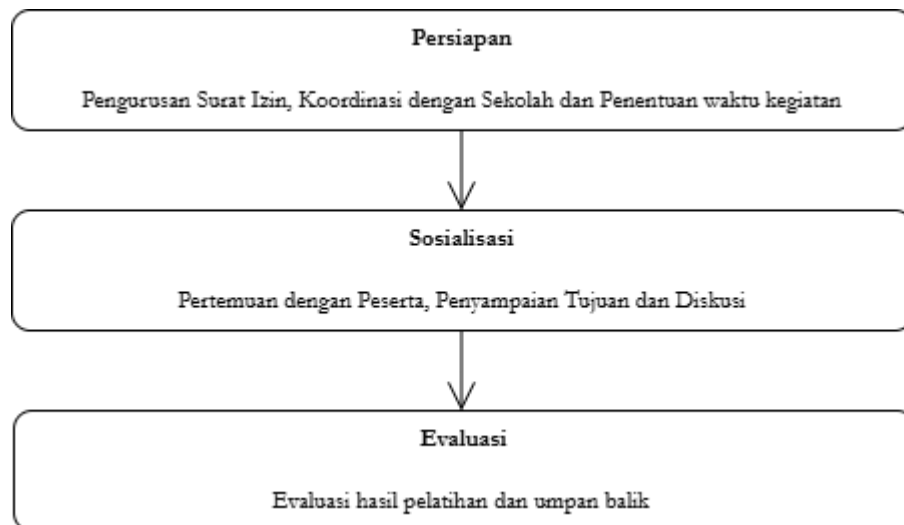
2. Tahap Sosialisasi

Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, tahap selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dengan siswa kelas VII SMP Islam Al- Aly. Adapun tema yang di sosialisasikan adalah “ Membangun Jejak Digital Positif Guna Menyongsong Masa Depan” Dalam kegiatan tersebut, disampaikan maksud dan tujuan kegiatan, manfaat yang diperoleh, serta alur kegiatan yang akan dijalankan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang bagaimana cara mengelola aktivitas ber media sosial yang baik dan bijak dalam menciptakan jejak digital. Pendekatan pertama yang digunakan berupa penyampaian materi terkait, apa itu jejak digital, seberapa penting jejak digital, jenis jejak digital, manfaat jejak digital, dampak buruk jejak digital, aktivitas jejak digital, contoh jejak digital positif serta strategi membangun jejak digital positif. Di mana penyampaian materi edukasi ini disampaikan melalui presentasi menggunakan media PowerPoint yang disampaikan oleh dua orang pemateri. Dengan bantuan media PowerPoint dan

penjelasan secara lisan, diharapkan mampu memberikan gambaran dan pengetahuan penting kepada siswa terkait membangun jejak digital positif guna menyongsong masa depan. Pendekatan yang kedua yaitu berupa pemutaran video positif sebagai contoh cara membangun jejak digital yang baik, menggunakan sosial media dengan lebih bijak, membangun personal branding dan edukasi- edukasi lainnya.

3. Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan penyampaian materi menggunakan media PowerPoint dan edukasi melalui pemutaran video, evaluasi dilakukan melalui kuesioner berupa tes akhir dengan pertanyaan terkait jejak digital. Tidak hanya itu siswa juga diberikan kesempatan dalam bertanya kepada pemateri guna untuk melakukan interaksi antara pemateri dengan siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman khusus terkait membangun dan menjaga jejak digital yang berguna untuk masa depan serta mengetahui seberapa paham mereka tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 1 Tahapan Sosialisasi

C. HASIL KEGIATAN

Hasil dari sosialisasi pemaparan materi yang disampaikan mengenai “Membangun Jejak Digital Positif Guna Menyongsong Masa Depan” yang diikuti oleh 15 siswa di mana acara ini berlangsung secara tatap muka. Materi yang disampaikan melalui media PowerPoint yang dijelaskan secara lisan oleh dua pemateri. Adapun materi yang terkandung didalamnya meliputi apa itu jejak digital, seberapa penting jejak digital, jenis- jenis jejak digital, manfaat jejak digital, dampak buruk jejak digital, aktivitas

jejak digital, contoh jejak digital positif, dan strategi membangun jejak digital positif. Adapun alur kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pada tahap ini, seluruh perencanaan kegiatan dilakukan secara sistematis agar dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan diharapkan.



Gambar 2. Persiapan dan Kunjungan

Salah satu langkah awal dalam tahap persiapan adalah diskusi dengan semua anggota tim untuk menentukan tema kegiatan sosialisasi dengan permasalahan- permasalahan yang sering terjadi. Setelah dilakukan diskusi dan tema sudah ditentukan kemudian menentukan lokasi yang cocok dengan permasalahan yang ditemukan serta cocok untuk diterapkan di lokasi tersebut. Tim anggota setuju untuk melakukan kegiatan sosialisasi ini di SMP Islam Al – Aly. Kegiatan sosialisasi sangat cocok untuk disampaikan ke anak- anak SMP dengan tujuan memberi pembekalan kepada mereka sebelum lebih jauh menggunakan internet. Setelah semua rencana sudah ditentukan dilakukan pengurusan surat izin sosialisasi untuk disampaikan ke pihak terkait. Pada tahap ini, seluruh perencanaan kegiatan dilakukan secara sistematis agar dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Kemudian anggota tim terlebih dahulu menyusun jadwal kegiatan, membagi peran masing- masing anggota serta menentukan pendekatan yang akan digunakan.

2. Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan langkah yang diterapkan untuk menyampaikan tema yang sudah direncanakan. Materi yang disampaikan melalui media PowerPoint yang dijelaskan secara lisan oleh dua pemateri. Adapun materi yang terkandung didalamnya meliputi apa itu jejak digital, seberapa penting jejak digital, jenis- jenis jejak digital, manfaat jejak digital, dampak buruk jejak digital, aktivitas jejak digital, contoh jejak digital positif, dan strategi membangun jejak digital positif. Tahap pertama yaitu

pembukaan, semua tim anggota memasuki forum dan memperkenalkan diri masing-masing kepada peserta dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dan membangun hubungan yang positif antara tim penyelenggara dan peserta. Hal ini diharapkan peserta merasa lebih nyaman, terbuka dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Setelah sesi pengenalan tim anggota selesai, acara dibuka oleh moderator. Moderator membacakan susunan kegiatan.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Memasuki acara inti yaitu penyampaian materi yang disampaikan oleh dua orang pemateri. Sebelum penyampaian materi berlangsung pemateri melakukan kuesioner untuk para peserta, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa mengerti mereka mengenai materi yang akan disampaikan. Adapun materi yang disampaikan meliputi apa itu jejak digital, seberapa penting jejak digital, jenis-jenis jejak digital, manfaat jejak digital, dampak buruk jejak digital, aktivitas jejak digital, contoh jejak digital positif, dan strategi membangun jejak digital positif. Di sini penyampaian materi terjadi dua sesi, sesi pertama disampaikan pemateri 1 dan sesi kedua disampaikan oleh pemateri 2. Waktu penyampaian materi berlangsung antusias siswa sangat tinggi, mereka mencatat poin-poin penting terkait materi yang disampaikan. Semangat tinggi para peserta menjadikan pemateri bersemangat dalam menyampaikan materi.

Kemudian setelah penyampaian selesai, *post-test* dilakukan untuk menguji sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. *Post-test* berisi pertanyaan yang berkaitan dengan inti materi sosialisasi, sehingga dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penyampaian materi. Setelah *post-test*, dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif antara peserta dan pemateri. Dalam sesi ini para peserta diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat, menyampaikan pertanyaan dan tanggapan mereka terhadap materi yang telah diterima. Suasana diskusi sangat intens karena keaktifan mereka dalam bertanya dan sudah banyak dari mereka yang mulai menyadari bahwa ada banyak aspek dari jejak digital yang selama ini mereka tidak mengerti.

Salah satu hal yang mencolok dalam sosialisasi ini ternyata siswa yang bersekolah di sekolah SMP Islam Al- Aly wajib pondok pesantren. Siswa tidak ada yang membawa dan memakai *gadget*, mereka menggunakan *gadget* hanya ketika liburan sekolah. Dari hal ini sangat cocok sekali penyampaian materi ini dilakukan di lokasi tersebut untuk pembekalan kepada siswa untuk membangun personal branding yang baik dan bijak dalam ber sosial media. Sesi akhir dari sosialisasi ini dilakukan sesi bermain *game*.

Seluruh proses kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan efektif dalam membangun pemahaman peserta. Suasana yang kondusif, komunikasi terjadi dua arah antara tim dan peserta. Hasil dari sosialisasi pemaparan materi tersebut tidak hanya berupa daftar peserta yang mengikuti melainkan terbentuknya pembekalan terhadap mereka dalam bijak ber sosial media, membangun personal branding yang baik. Tentunya semua hal yang disampaikan sangat berpengaruh terhadap peluang karir mereka kedepannya.

3. Evaluasi

Sebelum pemateri memaparkan materi, *pre-test* pertama dilakukan kepada peserta dengan beberapa pertanyaan seputar jejak digital. Dari hasil *pre- test* tersebut terlihat bahwa peserta masih banyak yang belum mengetahui apa itu jejak digital terutamanya. Dan belum memiliki pemahaman yang lebih dalam terkait jejak digital dan cara membangun jejak digital yang baik. Oleh karenanya dalam penyampaian materi, metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman cara ber media sosial yang baik dan membangun jejak digital lebih bijaksana adalah presentasi oleh dua orang pemateri dengan diselingi *pre-test* diawal dan di akhir serta sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab merupakan bentuk atau cara pemateri untuk mengajak diskusi kepada siswa terkait membangun jejak digital positif sehingga pemateri tahu sejauh mana mereka paham terkait materi yang disampaikan serta hal- hal yang ingin mereka tahu lebih dalam lagi.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan



Pada sesi diskusi siswa terlihat sangat aktif dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Interaksi dua arah ini menciptakan suasana yang dinamis dan kondusif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif melainkan terlibat langsung dalam proses pemahaman materi. Bahkan ada siswa yang mampu mengaitkan materi tentang jejak digital dengan pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial. Sesi diskusi ini menjadi salah satu pendekatan keberhasilan kegiatan sosialisasi karena menunjukkan bahwa siswa benar-benar terlibat serta memiliki ketertarikan terhadap materi yang dibahas. Selain itu sesi diskusi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan lebih sadar terhadap penitngnya menjaga rekam jejak digital. Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung selama 15 menit.

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selama 15 menit berakhir, *post-test* dilakukan dengan beberapa pertanyaan. *Post- test* dilakukan untuk membandingkan dengan hasil *pre-test* untuk mengetahui seberapa paham siswa terkait dengan materi yang disampaikan serta sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Laporan Hasil *Pre-Test*

Pertanyaan Kuesioner	Jumlah	
	Ya	Tidak
Apakah Anda tau Apa itu jejak digital?	2	13
Anda sadar jejak digital dapat memengaruhi masa depan Anda?	5	10
Anda sadar perekrut kerja melakukan verifikasi jejak digital?	2	13
Anda pernah mendengar jempolmu adalah harimau mu?	6	9
Apakah Anda memahami berpikir sebelum posting?	7	8
Apakah Anda berhati-hati dalam memposting di media sosial?	4	11

Tabel 2. Laporan Hasil *Post-Test*

Pertanyaan Kuesioner	Jumlah	
	Ya	Tidak



Apakah Anda tau apa itu jejak digital?	15	0
Anda sadar jejak digital dapat memengaruhi masa depan Anda?	15	0
Anda sadar perekrut kerja melakukan verifikasi jejak digital?	15	0
Anda pernah mendengar jempolmu adalah harimau mu?	15	0
Apakah Anda memahami berpikir sebelum posting?	15	0
Apakah Anda berhati-hati dalam memposting di media sosial?	15	0

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan kepada 15 siswa setelah *pre- test* dan *post- test* dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas bahkan semua siswa menunjukkan bahwa mereka paham terhadap materi yang disampaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi baik melalui pendekatan interaktif maupun diskusi sangat berperan besar dalam meningkatkan kesadaran digital. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa dapat lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan membentuk kebiasaan positif dalam berinternet, sehingga dapat mendukung perkembangan karir mereka kedepannya.

D. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi terkait “Membangun Jejak Digital Positif Guna Menyongsong Masa Depan” berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terhadap peserta tentang bijak dalam menggunakan sosial media serta melakukan aktivitas dan meninggalkan jejak digital. Khususnya di kalangan anak-anak muda yang baru beranjak dewasa dan mengenal dunia digital. Hasil tes awal menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai hubungan antara rekam jejak digital dan kaitannya dengan potensi karir masa depan. Setelah dilakukan pemaparan materi dan edukasi- edukasi lainnya melalui pemutaran video serta sesi tanya jawab, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran generasi muda untuk membangun citra positif di dunia digital sebagai bekal masa depan.



E. UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima kehadiran kami dengan tangan terbuka, memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu dan pengalaman bersama para siswa. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas serta arahan yang diberikan menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022, December 4). *Mengenal Jejak Digital dan Dampaknya—INSTIKI*.
<https://instiki.ac.id/2022/12/04/mengenal-jejak-digital-dan-dampaknya/>,
<https://instiki.ac.id/2022/12/04/mengenal-jejak-digital-dan-dampaknya/>
- Eliana, E., Fathiah, F., Nurhayati, N., & Muhammad, M. (2022). DIGITAL FOOTPRINT: WASPADAI REKAM JEJAK DIGITAL DI INTERNET. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i3.2008>
- Franzia, E. (2018). PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA SOSIAL. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 15–20. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2690>
- Jaman, J. H., Desviana, A., Fauziyah, S., Zahra, V. F., & Solehudin, A. (2025a). Pentingnya Pengetahuan Jejak Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 128–135. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.5144>
- Jaman, J. H., Desviana, A., Fauziyah, S., Zahra, V. F., & Solehudin, A. (2025b). Pentingnya Pengetahuan Jejak Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 128–135. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.5144>
- Jejak Digital dalam Rekrutmen: Cara Meningkatkan Peluang Karier*. (n.d.). Cloud Computing Indonesia. Retrieved May 22, 2025, from <http://www.cloudcomputing.id/tips-trik/jejak-digital-dalam-rekrutmen>
- Maulid, A., Hermawan, H., Wulandari, R., Prabowo, R., Fanny, T., & Nurlaili, L. (2024). Literasi Digital bagi Generasi Muda Calon Pemimpin Masa Depan: Memahami dan Mengelola Jejak Digital dengan Bijak di SMA Riyadlul Jannah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32493/kmm.v4i2.40267>
- Najah, U. (n.d.). JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
Page not found – Program Pascasarjana. (n.d.). Retrieved May 22, 2025, from https://pasca.uit-lirboyo.ac.id/2024/02/23/memahami-dan-merawat-jejak-digital/?utm_source=chatgpt.com
- (PDF) JEJAK DIGITAL: MEMAHAMI DAN MENGELOLA REPUTASI DI ERA DIGITAL. (n.d.). Retrieved May 22, 2025, from https://www.researchgate.net/publication/389505333_JEJAK_DIGITAL_MEMAHAMI_DAN_MENGELOLA_REPUTASI_DI_ERA_DIGITAL?utm_source=chatgpt.com
- Sa'ida, I. A., & Tawakkal, M. I. (2025). PENGUATAN KAPASITAS USAHA MIKRO MELALUI LITERASI DIGITAL MARKETING DAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA NGEPER. 01.



- Setiawan, I., Rusydi, I., Rahmawati, A., & Hasanah, S. (2022). JEJAK DIGITAL SEBAGAI ALAT BUKTI PETUNJUK MENURUT PASAL 184 KITAB UNDANG UNDANG HUKUM ACARA PIDANA. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 10(1), 119. <https://doi.org/10.25157/justisi.v10i1.7236>
- Sugiono, S. (2020). ONLINE REPUTATION CONCEPTUALIZATION. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.74>
- Surbakti, F. P. S. (2025). Edukasi Waspada Jejak Digital untuk Karir Masa Depan melalui Webinar Nasional “Ngobrol Bareng Legislator.” *Jurnal ABDIRAJA*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24929/adr.v8i1.3760>
- Yarsi, M. (2020). PEMAHAMAN JEJAK DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS YARSI.
- Zulmarina, R. A., Fiandra, Y., & Rezaldi, M. Y. (n.d.). *DESIGNING 2D ANIMATION ON THE IMPORTANCE OF MAINTAINING DIGITAL FOOTPRINT TO BUILD PERSONAL BRANDING FOR BANDUNG STUDENTS.*